

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021

Nina Lelawati¹, Ardiansyah Japlani², Fredyana Natria Anggraini³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: Ardiansyahjaplani@gmail.com, Fredyanaanggraini21@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan uji asumsiklasik (uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (model regresi data panel dengan menggunakan *fixed effect model*), uji t dan uji R² di dapatkan hasil bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *good corporate governance* memoderasi hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

Kata Kunci: Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

Abstract

Based on the tests that have been carried out by researchers using the classical assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test), hypothesis testing (panel data regression model using the fixed effect model), t test and R² test it is found that financial performance affects the value company and good corporate governance moderate the relationship between financial performance and company value at banks listed on the IDX for 2019-2021.

Keywords: Profitability, Corporate Value, *Good Corporate Governance*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu meraih keuntungan yang besar, membuat pemilik serta para pemegang saham sejahtera dan juga mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Besaran yang siap dibayar investor ketika perusahaan tersebut siap untuk dijual dinamakan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2012).

Perusahaan perbankan merupakan salah satu sub sektor keuangan yang memiliki peran strategis dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan bank memiliki fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu penghimpun sekaligus penyalur dana masyarakat. Kegiatan yang dilakukan oleh bank juga bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak sehingga eksistensi perusahaan perbankan di masa pandemi Covid-19 sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) menjadi penting. Namun, pada kenyataannya pandemi Covid-19 juga berdampak pada perusahaan perbankan jika dilihat dari segi laba/rugi bersihnya. Pernyataan tersebut didukung dengan data dari Statistik Perbankan Indonesia yang menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah rata-rata laba/rugi bersih perusahaan perbankan mengalami penurunan dari 123.940 miliar rupiah pada triwulan III – IV tahun 2019 menjadi 42.048 miliar rupiah pada triwulan I – II tahun 2020 dengan jumlah penurunan laba/rugi bersih pada bank di Indonesia sebesar -66,07 persen (OJK, 2022b).

II. KAJIAN TEORI

A. Manajemen Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015:2) menyatakan bahwa: Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

B. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Sutedi (2011:17) teori keagenan mengemukakan bahwa antara pihak *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer) memiliki potensi untuk timbulnya konflik kepentingan dan memicu menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan muncul karena konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* dapat dikurangi dengan mekanis pengawasan yang dapat menyelaraskan berbagai kepentingan yang ada dalam perusahaan yang dinamakan sebagai mekanisme GCG.

C. Kinerja Keuangan

Brigham dan Houston (2012:90) menyatakan bahwa analisis kinerja keuangan bank memiliki dua tujuan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya serta untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan profit.

D. *Good Governance*

Ulum dan Sofyani (2016: 34) mengungkapkan bahwa *good governance* meliputi seluruh aspek kehidupan berupa hukum, politik, ekonomi dan sosial. *Good governance* juga sangat berhubungan erat dengan penyelenggaraan kekuasaan negara, baik eksekutif, legislatif dan yudikatif.

E. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011).

III. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. *Enterprise value* (ev) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (nurlala dan ishaluddin 2008).

A. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) Teknik Sampling adalah “teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam sub Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun Penelitian yaitu Dari tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penentuan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel bersyarat dengan cara menentukan kriteria pemilihan sampel. Sampel dalam penelitian ini tidak jauh beda dengan populasinya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya saja ada pengurangan jumlah dikarenakan adanya kriteria yang diberikan oleh peneliti untuk mencari sampel.

Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mengalami kerugian dalam tahun penelitian

Tabel 1. Teknik Purposive Sampling Dalam Menentukan Sampel

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
2	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam tahun penelitian	20
	Sampel	23

(Sumber: Data diolah, 2023)

B. Operasional Variabel

1. Return on Assets (X1)

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Febriyanto : 2021). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya yang dimana *Return On Assets* menghubungkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Berikut adalah rumus *Return On Assets* (ROA) menurut Hanafi (2015:42) sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$$

2. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya, 2011). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan. Dapat dikatakan pula, PBV merupakan perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham, untuk dapat menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang telah di investasikan.

Di ukur dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per share}}{\text{Book Value per share}} \times 100 \%$$

Sumber: Syahyunan, (2021)

3. *Good Corporate Governance* (Z)

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) dalam Retno et al. (2012) menyatakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Nilai *corporate governance* dapat diukur dengan melihat Indeks *Corporate Governance* yang dilakukan oleh IICG untuk menentukan peringkat perusahaan dalam penggunaan *corporate governance* di Indonesia. Berdasarkan penelitian Kusuma dan Ayumardani (2016) untuk mengukur variabel *corporate governance* menggunakan rumus efisiensi *corporate governance* sebagai berikut:

$$GCG = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Anggota Komite Audit}}$$

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi pustaka teknik pengumpulan data diperoleh dari sumber literatur buku, jurnal terdahulu, skripsi, artikel-artikel, internet serta sumber-sumber lainnya yang kemudian diolah untuk mendukung dan terkait dengan topik pembahasan dalam penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data sesuai waktu penelitian dari 2019-2021 melalui laporan keuangan perusahaan pada sub sektor perbankan yang di publikasikan pada bursa efek Indonesia (www.idx.co.id).

5. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent (Zulfikar, 2016: 224).

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji asumsiklasik

1. Uji multikolinieritas

Tabel 2. hasil uji multikolinieritas

	X	Z
X	1.000000	0.389987
Z	0.389987	1.000000

Sumber: (hasil *output E-views* 9, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel kurang dari 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Uji autokorelasi

Tabel 3. hasil uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	10.56319	Prob. F(2,65)	0.0001
Obs*R-squared	16.92536	Prob. Chi-Square(2)	0.8272

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2.393832. Berdasarkan tabel Durbin Watson, nilai 4-dU adalah sebesar 2,3303 dan nilai 4-dL adalah 2,4493. Dari dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan, nilai DW berada di antara nilai 4-dU dan 4-dL yaitu $2,3303 \leq 2.393832 \leq 2,4493$ ($4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditentukan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4. hasil uji heteroskedastisitas

<i>Likelihood Ratio</i>	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Probability</i>
	122.2545	23	0.2261

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Nilai *Probability Likelihood ratio* $0,2261 > 0,05$ Hasil uji Panel *Cross-section Heteroskedasticity* LR Test tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Model regresi data panel

1. Common effect model

Table 5. Hasil Regresi Data Panel Common Effcet Model (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/23 Time: 09:57

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.04E+14	3.62E+13	2.857602	0.0057
X	1.149900	0.330078	3.483727	0.0009
Z	5.08E-11	6.42E-11	0.790570	0.4320
R-squared	0.160044	Mean dependent var	1.28E+14	
Adjusted R-squared	0.134591	S.D. dependent var	3.09E+14	
S.E. of regression	2.88E+14	Akaike info criterion	69.46756	
Sum squared resid	5.47E+30	Schwarz criterion	69.56469	
Log likelihood	-2393.631	Hannan-Quinn criter.	69.50609	

F-statistic	6.287766	Durbin-Watson stat	0.648748
Prob(F-statistic)	0.003166		

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan tabel 5, hasil regresi data panel menggunakan *common effect model* dapat dilihat pada nilai prob. Nilai prob pada C sebesar 0.0057, untuk nilai prob X sebesar 0.0009 dan variabel Z sebesar 0.4320.

2. *Fixed effect model*

Tabel 6 . Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/16/23 Time: 14:55
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.440014	2.000013	7.190669	0.0000
X	-0.495328	0.215549	-2.297979	0.0264
Z	-6.100011	6.590011	-0.924974	0.3600

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.860998	Mean dependent var	1.28E+14
Adjusted R-squared	0.785178	S.D. dependent var	3.09E+14
S.E. of regression	1.43E+14	Akaike info criterion	68.30638
Sum squared resid	9.05E+29	Schwarz criterion	69.11584
Log likelihood	-2331.570	Hannan-Quinn criter.	68.62752
F-statistic	11.35589	Durbin-Watson stat	2.832051
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan tabel 6, hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada nilai prob. Nilai prob pada C sebesar 0.0000, untuk nilai prob X sebesar 0.0264 dan variabel Z sebesar 0.3600.

3. *Randoom effect model*

Tabel 7. Hasil Regresi Data Panel *Random Effcet Model* (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/16/23 Time: 10:05

Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.26E+14	3.48E+13	3.606656	0.0006
X	0.116876	0.197973	0.590364	0.5570
Z	1.26E-12	4.86E-11	0.025942	0.9794
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.40E+14	0.4895
Idiosyncratic random			1.43E+14	0.5105
Weighted Statistics				
R-squared	0.002934	Mean dependent var	6.48E+13	
Adjusted R-squared	-0.027280	S.D. dependent var	1.90E+14	
S.E. of regression	1.92E+14	Sum squared resid	2.44E+30	
F-statistic	0.097117	Durbin-Watson stat	0.905225	
Prob(F-statistic)	0.907579			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.029913	Mean dependent var	1.28E+14	
Sum squared resid	6.32E+30	Durbin-Watson stat	0.349364	

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan tabel 7, hasil regresi data panel menggunakan *Randoom effect model* dapat dilihat pada nilai prob. Nilai prob pada C sebesar 0.0006, untuk nilai prob X sebesar 0.5570 dan variabel Z sebesar 0.9794.

4. Pemilihan model estimasi regresi data panel

a. Uji chow

Tabel 8. Hasil uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.085496	(22,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	124.121260	22	0.0000

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan uji chow yang ditunjukkan pada table di atas diperoleh nilai probabilitas dari *Cross-section Chi-square* dan *Cross-section* sebesar 0.0000 (kurang dari 5%), sehingga secara statistik H_0 ditolak dan menerima H_a , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*. Karena yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*, maka diperlukan uji hausman untuk menguji antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

5. Uji hausman

Tabel 9. hasil uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	54.512295	2	0.0000

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan uji hausman yang ditunjukkan pada table di atas, diperoleh nilai probabilitas dari *Cross-section random* sebesar 0.0000 (lebih kecil dari 0,05) sehingga secara statistik H_a diterima dan menolak H_0 , maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Fixed Effect Model*.

6. Uji t

Tabel 10. hasil uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/16/23 Time: 10:37
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.35E+14	1.75E+13	7.689404	0.0000
X	-0.495328	0.215203	-2.301675	0.0260

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan diatas menunjukkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 . Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variable moderasi (Z) dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori *pure moderation* yang artinya variable Z murni memoderasi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Kategori *pure moderation* yaitu Apabila pengaruh dari z terhadap y pada output pertama nilai p nya lebih besar dari 0,05 dan pengaruh interaksi zx_1 pada output kedua nilainya lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya *pure moderation*.

7. Uji koefisiendeterminasi (R^2)

Table 11. hasil uji R^2

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.858295	Mean dependent var	1.28E+14
Adjusted R-squared	0.785868	S.D. dependent var	3.09E+14
S.E. of regression	1.43E+14	Akaike info criterion	68.29665
Sum squared resid	9.23E+29	Schwarz criterion	69.07373
Log likelihood	-2332.234	Hannan-Quinn criter.	68.60495
F-statistic	11.85046	Durbin-Watson stat	2.818080
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: (hasil *outputE-views* 9, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adjusted R square sebesar 0.785868. Hal ini berarti bahwa 78,5% struktur modal dapat dijelaskan oleh kinerja keuangan (ROA) sedangkan sisanya sebesar 21,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Nilai standar error model regresi 1.43E+14 ditunjukkan dengan label S.E. of Regression. Nilai standar error ini lebih kecil dari pada nilai standar deviasi variabel response yang ditunjukkan dengan label S.D. Dependent var yaitu sebesar 3.09E+14 yang dapat diartikan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor.

a. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis Pertama (H_a) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% ($0.0260 < 0.5$). *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada ROA diikuti oleh Nilai Perusahaan. Artinya, semakin tinggi rasio ROA maka semakin meningkatkan Nilai Perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan yang tingkat Profitabilitasnya tinggi berarti memiliki kepercayaan tinggi dari para investor karena kemampuannya dalam memperoleh laba.

Hal ini sesuai dengan *Signaling Theory*, dimana teori sinyal ini menjelaskan bahwa faktor-faktor internal perusahaan seperti struktur pendanaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan akan menyebabkan perubahan-perubahan terhadap harga saham suatu perusahaan di bursa efek, sehingga Nilai Perusahaan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk lebih tertarik melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ade Hermawan, 2020) yang telah membuktikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan di moderasi *good corporate governance*

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Hal ini karena perhitungan model regresi memperlihatkan bahwa X berpengaruh terhadap Y, lalu dilanjutkan oleh output kedua yaitu memasukan variable moderasi dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (0.3600), hasil output kedua mendapatkan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (0.0000). dalam mencari kategori moderasi jika nilai probabilitas output $1 > 0,05$ dan hasil output $2 < 0,05$ maka variable moderasi dapat memoderasi variable X dan Y secara murni.

Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima, artinya *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya *Good Corporate Governance* sudah mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan yaitu *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan Kinerja Keuangan dengan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. Pelaksanaan dan pengungkapan GCG berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tingginya harga saham dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai yang baik. Pada penelitian ini ditemukan pengaruh antara *Good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh perusahaan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlalu besar atau cukup kuat untuk melaksanakan *Good Corporate Governance*. Sehingga *Good Corporate Governance* dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara maksimal. Hasil penelitian ini Berbeda dengan penelitian (Rosyidah Ulfa, 2018) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan Kinerja Keuangan dengan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peng Audit, Perlu adanya perbaikan dalam publikasi laporan keuangan dalam konsistensi nominal angka dan penggunaan istilah rasio keuangan yang sudah ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia agar informasi yang didapat jelas dan lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bagi Perusahaan, Perusahaan harus selalu memperhatikan pengauditan laporan keuangan, agar selalu konsisten dalam pelaporan laporan keuangan setiap tahunnya.
3. Bagi kreditor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan Ketika kreditor harus melakukan penalaahan atas laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, agar dapat menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Bank karena independen model ini hanya dapat menjelaskan sekitar

78,5% variasi variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun dan memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Astuti, Y. T., & Febriyanto, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 1(4), 885-895.
- Brigham & Houston. 2012, *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. (2015). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kusuma, H., & Ayumardani, A. (2016). *The corporate governance efficiency and Islamic bank performance: an Indonesian evidence. Polish journal of management studies*, 13(1), 111-120.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*,. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Ulum, Ihyaul dan Hafiez Sofyani. 2016. *Akuntansi (Sektor) Publik*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Edisi. Pertama. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

<https://www.idx.co.id>